

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Pelaporan Keuangan pada PT Bank Sulselbar Cabang Makassar

Sudirman^{a*}, Ghalif Pratama^b, Sri Rahayu Syah^b, Syafrimasyah^a, Ujjanti Tawakkal^c

^a Program Studi Bisnis Digital, Politeknik LP3I Makassar, Indonesia

^b Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik LP3I Makassar, Indonesia

^c Program Studi Akutansi, Universitas Wira Bhakti Makassar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 15-08-2025

Revised : 25-08-2025

Accepted : 28-08-2025

Keywords: Accuracy of Submitting Financial Reports, Company Age, Leverage, Liquidity, Profitability

Kata Kunci: Ketepatan Laporan Keuangan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Usia Perusahaan

Corresponding Author:
Sudirmanabdi@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how the accuracy of financial reports submitted to the PT Bank Sulselbar Makassar Branch is affected by factors such as profitability, leverage, liquidity, and firm age. The study employed a quantitative methodology that employed multiple linear regression analysis, processed by SPSS version 26.0, to examine the relationship between the variables of profitability, leverage, liquidity, and firm age and the timely filing of financial reports submitted during the previous two years. Purposive sampling was used to choose the study's sample. Looking at the profitability variable (X1), which has a t value of -0.849 and a significance value of 0.403, which is greater than 0.05, the research results demonstrate that company profitability has no effect on the timeliness of filing financial reports. The precision with which corporate financial reports are submitted is unaffected by financial leverage. In accordance with the linear regression results, we can see that the Leverage variable (X2) has a t value of -0.296 and a significance value of 0.770 which is greater than 0.05. Company liquidity has no effect on the accuracy of submitting company financial reports. This is in accordance with the results of the linear regression in the table above, so we can see that the Liquidity variable (X3) has a t value of 0.915 and a significance value of 0.368 which is greater than 0.05. Company age has no effect on accuracy of delivery. The results of the linear regression in the above table are consistent with the financial report for this company, and as a result, we can observe that the variable Company Age (X4) has a t value of -1.126 and a significance value of 0.270, both of which are greater than 0.05. Overall, the independent variable simultaneously has no effect on the dependent variable based on The F value of the research model is 0.524 with a significance level of 0.719. The significance

value is above 0.05.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur suatu organisasi terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada PT Bank Sulselbar Cabang Makassar. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang menggunakan regresi linear berganda digunakan. Variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan dibandingkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang disajikan dalam dua tahun terakhir. Metode ini diolah menggunakan SPSS versi 26.0. Dalam penelitian ini, sampling purposive digunakan untuk menentukan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage keuangan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; variabel profitabilitas (X1) memiliki t hitung -0,849 dan nilai signifikansi 0,403, yang lebih besar dari 0.05. Sesuai dengan hasil regresi linear maka kita dapat melihat variabel Leverage (X2) memiliki t hitung senilai -0.296 dan nilai signifikansi sebesar 0.770 lebih besar dari 0.05. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, sesuai dengan hasil regresi linear pada tabel di atas. Variabel likuiditas (X3) memiliki t hitung sebesar 0.915 dan nilai signifikansi sebesar 0.368 lebih besar dari 0.05. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, sesuai dengan hasil regresi linear.

Menurut nilai F model penelitian sebesar 0,524 dengan taraf signifikansi 0,719 dan nilai signifikansi di atas 0.05, variabel independen secara bersamaan tidak berdampak pada variabel dependen.

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan berguna untuk berkomunikasi diantara pihak manajemen serta dengan pihak stakeholder. Menurut pernyataan dari Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyatakan bahwa maksud dari sistem pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberi pihak-pihak yang berkepentingan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan keadaan dari keuangan, laporan keuangan ini merupakan hasil kerja dari proses kinerja keuangan yang dijalankan oleh perusahaan. Penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bisa menjadi hal yang bermanfaat apabila dalam proses penyajian

Laporan keuangan yang disusun pada dasarnya adalah bagian dari sistem informasi yang bisa dipakai dalam proses penyampaian keadaan keuangan secara

berkesinambungan dan kegiatan perusahaan kepada semua orang yang berkepentingan dengan perusahaan. Secara umum, ada tiga kelompok orang yang bertanggung jawab atas keberadaan suatu perusahaan: pihak ekstern, pihak intern, dan pihak pemerintah, mereka inilah yang akan memiliki tanggung jawab secara penuh atas keberlangsungan aktivitas yang ada dalam perusahaan tersebut. Pada dasarnya laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan kondisi nyata yang ada dalam perusahaan tersebut dan disajikan dalam suatu periode tertentu, baik itu setiap bulan, semester atau setiap akhir tahun sebagai batas pelaporan keuangan.

Setelah laporan keuangan perusahaan selesai dan diaudit oleh kantor akuntan publik, kemungkinan investor mengalami fraud meningkat dan proses evaluasi investasi menjadi lebih tidak pasti. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan berdasarkan keadaan yang tepat untuk di publikasi laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu dapat mempengaruhi nilai informasi dalam laporan keuangan jika nilainya sebagai alat dalam menentukan kenijakan ekonomi berkurang. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996, Indonesia harus menyampaikan laporan keuangan publik dengan tepat waktu. Menurut aturan ini, didasarkan atas atauran kementerian keuangan tidak boleh menyerahkan laporan keuangan tahunan mereka yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen sebelum akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep36/PM/2003, laporan keuangan tahunan harus dilampirkan pada laporan akuntan dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Mengingat bahwa perusahaan yang berkategori terbuka harus menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada semua pihak yang sesuai dalam perusahaan, semua proses ini harus dilakukan dengan baik.

Umumnya dipakai dalam menentukan hasil kerja proses keuangan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Apakah kesehatan keuangan perusahaan baik atau perlu perhatian khusus untuk mempertahankannya. Rasio keuangan dapat digunakan untuk dua tujuan. Pertama, mereka memungkinkan untuk membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk melihat apakah ada perubahan. Tujuan kedua adalah untuk perbandingan dari proses hasil keuanagan serta bagian dari dari penentuan hasil rasio yang berlaku bagi perusahaan lain dalam industri yang sama dan dalam jangka waktu yang sesuai

Dengan metode kedua ini, proses pengukuran dari kinerja keuanagn digunakan untuk menentukan kemajuannya di masa depan. Oleh karena itu, setiap investor yang terlibat dalam bisnis harus melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja merupakan bagian umum yang digunakan untuk sebagian atau dari berbagai macam kegiatan dalam organisasi pada suatu periode tertentu , seiring dengan

referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban, atau akuntabilitas manajemen, dan sebagainya," kata Aliminsyah dan Padji (2019: 214). Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keadaan keuangan suatu organisasi selama periode waktu tertentu. Untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu organisasi, laporan keuangannya, bersama dengan data non keuangan lainnya, digunakan sebagai dasar. Informasi kinerja membantu memprediksi kemampuan organisasi untuk mendapatkan capaian yang bisa dihunikan serta ada dana yang ada. Perhatian khusus pada kemampuan organisasi untuk mendapatkan laba dalam perusahaan merupakan keharusan yang harus diperhatikan secara berkesinambungan bagi pihak pengelola atau manajemen. Kinerja keuangan mencakup upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menarik dan mengumpulkan dana dan modal dengan cara yang menguntungkan dan efisien (Sudirman et al., 2023). Kinerja dapat diukur berdasarkan atas tingkat perbandingan input perusahaan dan output yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pembuatan dari laporan keuangan yang dikeluarkan diterbitkan secara berkala, yang mencakup neraca, rugi dan laba, arus kas, dan perubahan modal, dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis investor untuk melakukan controlling atas kinerja keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen yang ada dalam perusahaan. Laporan ini secara keseluruhan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Pembuatan laporan keuangan secara berkala akan menunjang. Menurut pendapat ahli yakni Mulyadi (2010: 180) menjelaskan penentuan kinerja sebagai evaluasi berkala seberapa efektif operasi atas perusahaan terhadap hasil kerja yang ada dalam perusahaan, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama penelitian kinerja adalah untuk mendorong karyawan untuk mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penilaian kinerja berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan, terutama dengan pengembangan hasil perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan juga bisa didasarkan atas keberlangsungan aktivitas perusahaan dalam mengembangkan visi yang dibentuk oleh perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Kinerja, juga disebut sebagai suatu bentuk prestasi atau capaian perusahaan, adalah hasil dari suatu proses atau tindakan dari suatu fungsi atau lebih. Menurut Alaminsyah dan Padji (2018: 390), "Kinerja merupakan proses keuaran yang didapatkan dari proses input yang dilakukan oleh perusahaan dan sesuai dengan tuntutan organisasi serta, seiring dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban, atau akuntabilitas manajemen, dan sebagainya." Kinerja yang baik yang ditunjukkan oleh perusahaan akan memberikan angin segar atas kelangsungan aktivitas perusahaan dimasa yang akan

datang.

Untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, laporan keuangannya, bersama dengan data non keuangan lainnya, digunakan sebagai dasar untuk menentukan suatu tingkat keberhasilannya. Informan dalam kinerja sangat bermanfaat untuk memprediksi kemampuan organisasi untuk menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada. Salah satu komponen penting dalam pengembangan perusahaan adalah penilaian kinerja, juga dikenal sebagai penilaian prestasi kerja. Adanya kebijakan atau program penilaian prestasi kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan semua pegawai yang ada (Sismar et al., 2023). Pemanfaatan ini perlu dilakukan pengembangan secara terus menerus berdasarkan atas kebutuhan yang diharapkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang dikeluarkan secara berkala pada setiap tahunnya, yang mencakup neraca, rugi dan laba, arus kas, dan perubahan modal, dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis. Laporan ini secara keseluruhan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Mulyadi (2019: 180) menjelaskan penentuan kinerja sebagai evaluasi berkala seberapa efektif operasi suatu organisasi, bagian dari organisasi, dan karyawan sesuai dengan standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama penelitian kinerja adalah untuk mendorong karyawan untuk mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan serta bagaimana proses sebelumnya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kinerja akan mendorong semangat setiap karyawan dalam memenuhi setiap sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan. Penilaian kinerja berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan, terutama dengan peningkatan nilai perusahaan. Nilai dari setiap aktiva tetap, harga penutupan dalam saham, dan total ekuitas adalah tiga cara kebijakan keuangan dilihat (Abdi.S, 2019). Dalam melakukan tingkat penilaian kinerja harus didasarkan atas petunjuk secara teknik yang telah disusun dan disepakati dalam perusahaan.

Setiap bisnis dan lembaga pemerintah harus menyusun laporan keuangan untuk menunjukkan kepada pengguna laporan keuangan aktivitas keuangan mereka apakah sesuai keadaan yang baik atau dalam keadaan yang membutuhkan perhatian oleh semua investor dalam perusahaan tersebut (Rahmi, 2022).

Dalam kamus bahasa Indonesia kepatuhan merupakan harus menurut atas perintah, taat terhadap tuntutan atau aturan dan berdisiplin. Menurut pendapat Amiruddin kepatuhan merupakan segala tindakan yang dilakukan atau dikerjakan harus berdasarkan atas segala aturan yang berlaku dan telah ditetapkan secara bersama dan dilegalitaskan secara hukum yang dapat mendorong setiap individu untuk tetap berbuat pada dasar aturan yang berlaku. Setiap individu akan cenderung untuk mematuhi segala bentuk aturan yang telah ditetapkan dan komitmen atas norma-norma internal tersebut.

Kepatuhan menunjukkan sikap yang baik dan profesionalisme atas setiap kegiatan

atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab setiap individu yang ada dalam setiap organisasi. Perlunya komitmen normatif melalui legitimasi yang berlaku menunjukkan kita untuk mematuhi setiap peraturan yang dibentuk karena otoritas dari setiap penyusunan aturan tersebut yang memiliki hak dalam mendikte setiap perilaku (Hardianto. 2018)

Dalam menentukan pembuatandari laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, catatan, laporan perubahan keadaan keuangan (yang dapat dibuat berdasarkan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas atau arus dana), dan materi penjelasan, yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan yang harus diketahui oleh setiap pengambil keputusan bisnis. Informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan termasuk informasi geografis, keuangan, dan skedul, serta pengungkapan dampak perubahan harga pasar. (Tawakkal .2024)

Jika laporan keuangan disajikan dengan benar, akan sangat berguna bagi mereka yang membuat keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut karena laporan ini berisi informasi tentang semua aktivitas perusahaan dana pa yang telah dikerjakan oleh perusahaan selama perusahaan itu beroperasi. Dalam hal ini investor membutuhkan laporan keuangan untuk melakukan hal-hal berikut: 1. Menilai keadaan keuangan dan hasil perusahaan; 2. Menilai kemungkinan dalam menanamkan dana; 3. Menilai kemungkinan apa yang bisa divestasi, atau penarikan investasi, perusahaan; dan 4. Menjadi dasar untuk melakukan dengan menduga suatu kondisi perusahaan di masa yang akan datang (Harahap, 2018: 84).

Laporan keuangan dimiliki oleh setiap perusahaan dan disiapkan secara rutin dan berkesinambungan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut , termasuk didalamnya pemerintah, negara, pemasok, kreditur, pemilik, manajemen perusahaan, investor, pelanggan, dan karyawan yang bergabung dalam perusahaan tersebut . Laporan keuangan ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan ekonomi yang baik bagi perusahaan tersebut.

Pada dasarnya laporan keuangan bisa disesuaikan dari empat ciri kualitatif, yang merupakan karakteristik yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi penggunaannya, sesuai dengan konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Ada empat ciri yang diperlukan: dapat dipahami, relevan, kehandalan, serta bisa untukdiperbandingkan terhadap hasil sebelumnya, namun terdapat beberapa hambatan untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut; salah satunya adalah kendala ketepatan waktu, untuk itu ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan perlu menjadi perhatian setiap perusahaan.

Dalam menentukan tingkat ketepatan waktu merupakan rentang kondisi yang dapat disesuaikan dengan hasil yang akan dilaporkan kepada Bapepam mulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai kepada tanggal penyerahan laporan ke Bapepam dalam

memenuhi karakteristik kualitatif terhadap laporan keuangan yang dibuat khususnya mengenai kondisi khusus yang memiliki relevansi, untuk itu informasi laporan keuangan bisa memberikan manfaat bagi para stakeholders (Rustam, 2019).

Hipotesis untuk penelitian ini adalah: 1) H1: Diduga bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; Ho: Diduga bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 2) H2: Diduga bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; Ho: Diduga bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 3) H3: Diduga bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; Ho: Diduga bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 4) H4: Diduga bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; Ho: Diduga bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data dan informasi yang objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan adalah :*Observation* (pengamatan), yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap keadaan yang terjadi.*Interview* (wawancara), yaitu data yang diperoleh dari responden melalui percakapan langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai kinerja dan faktor-faktor berpengaruh.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Data Primer; data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian.
2. Data Sekunder; data yang diperoleh dari dokumen atau laporan tertulis lainnya.

Metode Analisis

Pada penelitian metode analisa yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda , dalam hal ini regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan program aplikasi SPSS versi 26.0.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, leverage, likuiditas, umur perusahaan dalam mempengaruhi kesesuaian dari laporan keuangan pada PT Bank Sulselbar Kota Makassar.. Sampel kinerja keuangan yang digunakan yakni kinerja keuangan tahun 2022 dan tahun 2023. Data diperoleh melalui website perusahaan survei lapangan dan kajian literatur. Data Profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan, digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda.

Indikator Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat dan variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel dependen (Ketepatan waktu): ketepatan waktu untuk penyampaian laporan keuangan Dalam melakukan pengukuran variabel ini didasarkan pada tanggal dalam sesuai kondisi dalam menentukan hasil laporan keuangan tahunan. Perusahaan bisa dikategorikan sesuai dengan waktu dalam penyampaian laporan tahunan jika laporan keuangan disajikan sesuai waktu paling lambat tgl 31 Maret, apabila lewat dari tgl 31 Maret maka di kategorikan terlambat menyampaikan laporan keuangan. Untuk pengukuran variabel ini digunakan variabel dummi sesuai kategorinya apabila perusahaan tidak tepat waktu dikategori 1 sedangkan perusahaan melakukan pelaporan secara tepat waktu dikategorikan 0.
2. Variabel Independen (Profitabilitas): Untuk penelitian ini profitabilitas menggunakan alat ukur Return On Asset (ROA), hal ini dilakukan karena ROA adalah indikator yang bagus digunakan atas profitabilitas perusahaan dengan menghasilkan tingkat yang baik bagi manajemen dalam memakai aktiva untuk menghasilkan pendapatan.
3. Variabel Independen (Leverage): adalah gambaran atas struktur modal dari perusahaan, rasio ini adalah bagian dari rasio yang memakai dana pinjaman (*debt*) dalam mendapatkan keuntungan. Untuk variabel ini memakai *debt to equity ratio* (DER). Dalam rasio ini yang digambarkan yakni adanya hal yang akan dibandingkan antara kewajiban serta ekuitas dalam pendanaan perusahaan serta dapat menunjukkan kesanggupan atas modal sendiri dalam memenuhi semua kewajiban perusahaan.
4. Variabel Independent (Likuiditas): adalah kesanggupan setiap perusahaan dalam melaksanakan pembayaran kewajiban yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar perusahaan relatif dengan setiap kewajiban lancarnya. Current Ratio (CR) adalah mengukur utang yang harus dibayar dan yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aset lancarnya.
5. Variabel Independen Umur Perusahaan: Umur perusahaan menandakan akan perusahaan berkategori baik serta dapat bersaing. Dalam menentukan usia perusahaan didasarkan pada umur perusahaan = Tahun peneitian – Tahun pendirian perusahaan/365 (Chandra , 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif bernilai maksimum, minimum, mean, dan standar Deviation sampel . pada tabel dibawah ini disajikan hasil analisis data secara statistik dengan secara deskriptif dari variabel ketepatan dalam menyelesaikan laporan keuangan dan variabel dan variabel terikat berskala rasio, yakni profitabilitas ,leverage, likuiditas dan umur perusahaan dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	2	3	3	3.00	.000
Leveraga	2	14	14	13.92	.113
Likuiditas	2	0	100	50.00	70.711
Umur Perusahaan	2	61	62	61.50	.707
Ketepatan Waktu	2	0	0	.00	.000
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Output SPSS 26, Regression (diolah)

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam Hipotesis kesatu, kedua, dan ketiga diuji melalui uji regresi linear berganda. Tujuan uji ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap terikat bebas Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.885	1.803		2.709	.012
	Profitabilitas	-.185	.218	-.166	-.849	.403
	Leverage	-.085	.286	-.061	-.296	.770
	Likuiditas	.202	.221	.177	.915	.368

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Umur Perusahaan	-.332	.295	-.233	-1.126	.270

a. Variable Tergantung: Ketepatan Pengumpulan Laporan

Sumber: Hasil SPSS 26

Pada tabel olah data diatas maka ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,88 + -0,185X1 - 0,085X2 - 0,202X3 - 0,332X4 + e$$

Didasarkan atas hasil dari analisis tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Angka tetap dari atas rumus diatas sebesar 4,885 angka tersebut menandakan hal bahwa jika X1 (Profitabilitas) X2 (Leverage) x3 (Likuiditas) dan X4 (Umur Perusahaan) konstan atau x=0 maka ketepatan dalam pengumpulan laporan yang dilakukan oleh PT Bank Sulselbar adalah + 4 hari.
2. X1 (Profitabilitas) mengartikan hasil koefisien sebesar -0,185 ini menandakan bahwa jika terjadi peningkatan profutabilitas sebesar 1 satuan maka dapat diprediksi ketepatan dalam informasi laporan keuangan akan bergerak penurunan sebesar - 0,185 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. X2 (Leveraga) mengartikan bahwa nilai -0.085. ini menandakan bahwa leverage mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan akan terjadi penurunan sebesar -0.085 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
4. X3 (Likuiditas) mengartikan bahwa setiap nilai koefisien sebesar 0.202 . Ini menandakan bahwa jika likuiditas memnuhi peningkatan sebesar 1 satuan maka ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.202 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. X4 (Umur Perusahaan) mengartikan nilai koefisien sebesar -0,332 , Hal ini berarti jika umur perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ketepatan dalam menyampaiakn laporan keuangan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.0332 dengan anggapan variabel independen lainnya sama dengan tetap .

Uji Hipotesis Penelitian**Uji signifikansi parameter individual (uji t)**

Dibawah ini merupakan hasil pengujian uji t yang dilakukan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Pengujian Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.885	1.803		2.709	.012
Profitabilitas	-.185	.218	-.166	-.849	.403
Leverage	-.085	.286	-.061	-.296	.770
Likuiditas	.202	.221	.177	.915	.368
Umur Perusahaan	-.332	.295	-.233	-1.126	.270

a. Dependent Variable: Ketepatan Pengumpulan Laporan

Sumber: Output spss

Hasil uji t yang dilakukan pada variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesa kesatu: Hasil regresi linear untuk variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai t hitung -0,849 dan nilai signifikansi 0,403, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa hipotesis kesatu tidak terbukti dan hipotesis kedua ditolak. Oleh karena itu, variabel profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan.
2. Menguji hipotesa kedua: Hasil regresi linear untuk variabel pengaruh (X2) ditunjukkan pada tabel di atas. Nilai t hitungnya adalah -0,296 dan nilai signifikansinya adalah 0,770, yang lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang kedua tidak terbukti dan hipotesis pertama ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pengaruh dan ketepatan penyampaian laporan keuangan.
3. Pegujian hipotesa ketiga: Sesuai dengan hasil regresi linear yang ditunjukkan pada tabel di atas, bisa diartikan sesuai hasi yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel likuiditas dan ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X3) memiliki nilai t hitung 0,915 dan nilai signifikansi 0,368, yang keduanya lebih besar dari 0.05. Pengujian hipotesa keempat

dilakukan dengan menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X3) memiliki nilai.

4. Menurut hasil regresi linear yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, variabel umur perusahaan (X4) memiliki nilai t hitung -1.126 dan nilai signifikansi sebesar 0.270, yang lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat tidak terbukti dan hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel umur perusahaan dan ketepatan dalam proses penyampaian laporan keuangan.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji F yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. hasil pengujian uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.870	4	.468	.524	.719 ^b
	Residual	24.099	27	.893		
	Total	25.969	31			

a. Dependent Variable: Ketepatan Pengumpulan Laporan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan

Bahwa variabel bebas secara bersamaan tidak bisa mempengaruhi dari proses ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F model penelitian sebesar 0.524 dan taraf signifikansi sebesar 0.719. Nilai signifikansi di atas 0.05 menunjukkan bahwa ini tidak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dibawah ini adalah tabel pengujian koefisien Determinasi (R²):

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.072	-.065	.945	1.434

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Ketepatan Pengumpulan Laporan

Sesuai dengan hasil pengujian R^2 nilai koefisien determinasi menunjukkan akan pengaruh variabel independen yakni profitabilita (x_1), leverage(x_2), likuiditas(x_3) dan umur perusahaan(x_4) terhadap variabel dependen ketepatan pengumpulan laporan (Y) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.065 mengartikan bahwa variabel independen dibantu dengan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 6.5% sedangkan 93.5% oleh faktor lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ditunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti dan hipotesis kedua ditolak, variabel profitabilitas (X_1) mempunyai hasil hitung t sebesar -0,849 dan nilai signifikansi sebesar 0,403.
2. Pengaruh leverage keuangan dengan ketepatan penyampaian laporan keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage keuangan tidak mempengaruhi ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tidak ada hubungan antara variabel leverage dan ketepatan penyampaian laporan keuangan, menurut hasil regresi linear. Kami menemukan nilai t hitung sebesar -0.296 dan nilai signifikansi dengan nilai 0.770 yang lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak terbukti dan hipotesis ditolak.
3. Pengaruh tingkat likuiditas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan: Hasil uji coba menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan; kami menemukan nilai t hitung sebesar 0,915 dan nilai signifikansi sebesar 0,368, yang lebih besar dari 0.05, yang menandakan hasil dari tingkat likuiditas dari perusahaan.
4. Pengaruh umur perusahaan dengan ketepatan dalam melakukan proses menyampaikn laporan keuangan: Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berdampak pada ketepatan penyampaian laporan keuangan, sesuai dengan hasil regresi linear pada tabel di atas. Variabel umur perusahaan (X_4) memiliki nilai t hitung -0,126 dan nilai signifikansi 0,270 yang lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa hipotesis bahwa umur perusahaan tidak memberikan kontribusi terhadap hasil laporan keuangan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Profitabilitas bisnis tidak mempengaruhi ketepatan dalam waktu penyampaian laporan keuangan; variabel profitabilitas (X_1) memiliki t hitung sebesar -0,849 dan nilai signifikansi sebesar 0,403, yang lebih besar dari 0.05, sedangkan variabel leverage (X_2) memiliki t hitung sebesar -0,296 dan nilai signifikansi sebesar 0,403. Sesuai dengan hasil regresi linear pada tabel di atas, kita dapat melihat bahwa variabel likuiditas (X_3) tidak

dampak terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan; variabel ini memiliki t hitung sebesar 0,915 dan nilai signifikansi sebesar 0,368, yang lebih besar dari 0.05. Ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, S., & Maryam. (2019). Analisis Terhadap Pengaruh Kebijakan Keuangan Serta Tata Kelola Terhadap Mutu Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 1(2), 64-73. <https://doi.org/10.36090/e-dj.v1i2.586>
- Aliminsyah, Padji (2019). Pengantar Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Candra, (2019) Manajemen Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hardianto, (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap, (2018) Manajemen Keuangan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Mulyadi, (2019) Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Nurdin, M., Noor, M. Y., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Keuangan Dan Tata Kelola Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 11-20.
- Rahmi, S. (2022) Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dengan Akuntabilitas Kinerja di instansi Pemerintah di Bidang Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*
- Rustam, (2019) Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat Jakarta
- Sismar, A., Syam, A. W., & Supardi, E. (2025). ANALISIS PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN FAKTOR MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT INDOMARCO PRISMATAMA MAKASSAR. *JURNAL PEMERINTAHAN, POLITIK ANGGARAN DAN ADIMINISTRASI PUBLIK*, 5(1), 258-269.
- Sismar, A., Syah, S. R., & Sudirman, S. (2023). Analisis Variabel terhadap Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Financial Multi Finance Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 413-419.
- Sudirman, S., Awaliyah, L., Irmawati, I., Harun, S., & Idris, M. A. (2025). Efektivitas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Muamalat KCP Bone. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 43-51.
- Tawakkal, U., & Irham, S. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Terhadap Pelaku UMKM di Pasar Cidu Makassar. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 568-577.

Tawakkal, Nasir, dan Sudirman (2024). Analisis Penggunaan Pengelolaan Hasil Keuangan untuk Menaikkan dari Kinerja Operasional PT Solid Gold Berjangka Makassar Review Ekonomi dan Bisnis Digital, 5(1), 273-284.